

ABSTRAK

Gulo, Anugerah Setiawan, 202117004, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa UPTD SMP Negeri 1 Sirombu di Tinjau Dari *Adversity Quotient* Tahun Pelajaran 2025/2026, Skripsi, Pembimbing Yakin Niat Telaumbanua, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa yang ditinjau dari tingkat kecerdasan *Adversity Quotient*. Penelitian ini dilandaskan temuan peneliti yaitu kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa terutama pada materi perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai, terdapat perbedaan antara kemampuan siswa satu dan yang lain, sehingga peneliti mencari salah satu faktor pembeda yaitu kecerdasan *Adversity Quotient* (AQ). Dimana *Adversity Quotient* ini merupakan kecerdasan bertahan menghadapi masalah. Artinya, semakin tinggi tingkat AQ semakin tinggi pula tingkat kemampuan pemecahan masalahnya. Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu kelas VII-B pada tanggal 18 November – 18 Desember. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, wawancara dan soal tes kemampuan pemecahan masalah. Subjek penelitian sebanyak 20 orang siswa yang diambil dari kelas VII-B, yaitu masing-masing 1 siswa yang memiliki tingkat *Adversity Quotient* dan tingkat kemampuan pemecahan masalah dengan kategori tinggi, cukup tinggi, cukup, kurang, dan sangat kurang. Analisis data yang digunakan meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menemukan keberagaman hasil kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan kecerdasan *Adversity Quotient* (AQ) yang dimiliki oleh tiap peserta didik. Kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII-B UPTD SMP Negeri 1 Sirombu sudah baik. Terlihat pada penjumlahan Rata-Rata Tes Kemampuan Pemecahan Masalah yaitu 55,5. Beberapa siswa mampu menyelesaikan masalah matematika dengan langkah-langkah yang tepat dan mengaplikasikan konsep secara efektif, sementara sebagian lainnya masih memerlukan perbaikan dalam hal kecepatan dan ketelitian. Tahap terakhir dalam pemecahan masalah berada pada tingkat presentase terendah, sehingga perlu meningkatkan kemampuan siswa untuk membiasakan memeriksa kembali proses dan operasi hitung yang dilakukan.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, *Adversity Quotient*

ABSTRACT

Gulo, Anugerah Setiawan, 202117004, Analysis of the Mathematical Problem Solving Abilities of UPTD Students at SMP Negeri 1 Sirombu in Review from the Adversity Quotient for the 2025/2026 Academic Year, Thesis, Supervisor Convinced of Intentions Telaumbanua, S.Pd., M.Pd

This research aims to determine the level of students' problem solving abilities in terms of the Adversity Quotient intelligence level. This research is based on the researcher's findings, namely the lack of students' problem solving abilities, especially in the material of arithmetic sequences and geometric sequences, there are differences between the abilities of one student and another, so the researchers looked for one differentiating factor, namely Adversity Quotient (AQ) intelligence. Where the Adversity Quotient is the intelligence to survive problems. This means that the higher the AQ level, the higher the level of problem solving ability. This research was conducted at UPTD SMP Negeri 1 Sirombu class VII-B on 18 November – 18 December. This type of research is descriptive qualitative research. The research instruments used were questionnaires, interviews and problem solving ability test questions. The research subjects were 20 students taken from class VII-B, namely 1 student each who had an Adversity Quotient level and a problem solving ability level in the categories of high, quite high, sufficient, poor, and very low. The data analysis used includes: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research obtained, researchers found diversity in the results of problem solving abilities in accordance with the Adversity Quotient (AQ) intelligence possessed by each student. The problem solving abilities of students in class VII-B UPTD SMP Negeri 1 Sirombu are good. It can be seen from the sum of the Problem Solving Ability Test Average that it is 55.5. Some students are able to solve math problems with the right steps and apply concepts effectively, while others still need improvement in terms of speed and accuracy. The final stage in problem solving is at the lowest percentage level, so it is necessary to increase students' ability to get used to re-checking the processes and calculation operations carried out.

Keywords: Problem Solving Ability, Adversity Quotient